

# PENGARUH BERMAIN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI KB TUNAS BANGSA DESA JOMBOK DUSUN NEMBUL NGANTANG KABUPATEN MALANG

*by* RAMBU ERI K. RIWA

---

**Submission date:** 22-Nov-2021 05:57AM (UTC-0800)

**Submission ID:** 1710190960

**File name:** JOMBOK\_DUSUN\_NEMBUL\_NGANTANG\_-\_Copy\_-\_magdalena\_ngongo.docx.pdf (127.99K)

**Word count:** 1255

**Character count:** 7805

**1**  
**PENGARUH BERMAIN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK DI KB TUNAS BANGSA DESA JOMBOK DUSUN NEMBUL NGANTANG**

**KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**RAMBU ERI K. RIWA**

**NIM: 2015610088**

**5**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**  
**MALANG**  
**2020**

## RINGKASAN

Riwa K.Eri.R. 2019. Pengaruh Bermain Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Kb Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kab.Malang. Skripsi. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Pembimbing I: Vita Maryah Ardiyani, S.kep.,Ns.,M.kep. Pembimbing II: Yanti Rosdiana, S.kep.,Ns.,M.kep.

Anak yang mempunyai kemampuan motorik halus dapat berkembang optimum dan meningkatkan pemberian stimulasi dan simulasi untuk perkembangan kemampuan motorik halus anak yang perlu dilaksanakan yaitu mencoret, menempel, kolase, melukis abstrak, melukis gelembung dan mencampur warna. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pengaruh bermain kolase terhadap kekuatan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang. Desain Penelitian ini menggunakan *Pre Eksperiment*. Teknik sampling yang digunakan *Total sampling* sebanyak 27 responden, Pengumpulan data menggunakan KTSP. Data dianalisis menggunakan *Pre-Eksperimen*, tingkat signifikan 0,05. Dengan Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruh anak (77,7%) berjenis kelamin perempuan dan hampir setengah anak (55,6%) berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil perbandingan sesudah bermain kolase memiliki kemampuan motorik halus yang mulai berkembang (71,4%) menjadi meningkat (100%) artinya seluruh anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Kabupaten Malang memiliki kemampuan motorik halus yang mulai berkembang. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus yang belum berkembang (29,6%) menjadi menurun (0%) sesudah bermain kolase pada anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Kabupaten Malang.

**Kata kunci : Kolase, Motorik Halus, Anak Prasekolah**

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam undang-undang No.27/1990 pasal 6 mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 3-6 tahun, Dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 28 menyatakan Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) dilakukan sebelum pendidikan dasar (Prasekolah) di bawah enam tahun (Egeten,2017). Perkembangan pada anak usia sekolah penting karena anak mampu menempatkan dirinya dengan lingkungan, jika tidak ada perkembangan maka anak akan mendapat kesulitan dalam proses belajar (Maulina dkk,2019). Pendidikan anak usia dini dapat memberikan manfaat pada anak dalam berbagai kegiatan sehingga dapat mengembangkan kemampuannya (Egeten,2015)

Kemahiran anak yang sedang berkembang saat usia prasekolah yaitu daya motorik halus (Indraswari,2015). Anak usia prasekolah harmonisasi gerakan motorik halus sangat berkembang bahkan nyaris sempurna (Marliza,2021). Kegiatan sehari-hari anak seperti persiapan bekal pada tahapan sekolah dasar dalam, mengikat tali sepatu, memegang botol air minum dan button up clothes, merupakan Perkembangan motorik halus sangat penting bagi anak untuk mendorong perkembangan otot, sebagai bekal awal untuk melukis, memperkenalkan color and shape untuk melatih gerakan otot jari atau pergelangan tangan agar lentur, dan Dapat menciptakan keindahan dalam imajinasi, dan kreatifitas anak bisa berkembang secara optimal Merupakan Hasil akhir yang diinginkan dari motorik halus (Fazira dkk,2018).

Anak dapat berkembang sesuai Kemampuan motorik halus dengan meningkatkan pemberian stimulasi, dan stimulasi perkembangan kemampuan motorik halus yang dilakukan adalah mencoret, menempel, kolase, melukis abstrak, melukis gelembung, dan mencampur warna (Noviyanti,2015). Suatu permainan seru dapat merangsang

peningkatan motorik halus anak untuk bermain kolase (Yuniarti,2014) berbagai jenis bahan dapat berkesinambungan metode lain merupakan kegiatan keterampilan merekat Bermain kolase (Zahwa dan Reza,2018). Permainan kolase pada anak antara lain menyampul, merekat, dan membuat keterampilan yang dapat memberikan stimulasi untuk menambah intensitas motorik halus pada anak, karena bermain kolase bisa menggerakkan mata serta tangan secara efisien dan tepat (Yuniarti, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti, 2014) membuktikan bahwa bermain kolase dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK pertiwi II jambeyan, Karangnom, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. (Nur, 2016) dalam penelitiannya disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kegiatan bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok B di TK Al-Azhar 7 Natar Lampung Selatan(2015/2016). Menurut (Fazira dkk,2018) dijelaskan sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen memiliki perbedaan yang sangat menonjol dengan menerapkan aktivitas bermain kolase kepada anak dan dibuktikan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar anak kelas eksperimen A1 dengan kelas kontrol A2 terdapat pengaruh yang menonjol dari kegiatan kolase bahan ampas kelapa terhadap intensitas motorik halus anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh seni kolase terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal dua Surabaya.

Peneliti melakukan Studi pendahuluan pada januari 2019 dengan mewawancarai guru KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang diketahui bahwa dari seluruh siswa di kelas A sebanyak 12 oanak dan kelas B sebanyak 14 anak dengan total sebanyak 26 anak dan terdapat 21 anak mengalami delayed perkembangan motorik halus anak, dengan alasan anak tidak dilatih di rumah karena sebagian besar orang tua sibuk bekerja. Hasil wawancara dengan guru di KB Tunas Bangsa juga diketahui bahwa belum pernah melakukan permainan kolase di sekolah, akan tetapi permainan-permainan lain telah dilakukan untuk mengembangkan kognitif anak, akan tetapi anak-anak yang ada di KB Tunas Bangsa belum sepenuhnya terpenuhi perkembangan motorik halus anak, misalnya anak tidak mampu menjiplak bentuk gambar, anak tidak mampu merangkai bangunan dari media yang ada, tidak mampu meniru dan menggambar sesuai ide yang dimiliki.

Hasil wawancara dengan guru di KB Tunas Bangsa juga diketahui bahwa belum pernah melakukan bermain kolase di sekolah, akan tetapi permainan-permainan lain telah

dilakukan untuk mengembangkan kognitif anak,akan tetapi anak-anak di KB Tunas Bangsa belum sepenuhnya terpenuhi perkembangan motorik halus anak,misalnya anak tidak mampu menjiplak bentuk gambar,anak tidak mampu membuat atau merangkai bangunan dari media yang,dan tidak mampu meniru dan menggambar sesuai ide yang dia miliki. Berdasarkan masalah yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang”

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti Pengaruh bermain kolase sebagai eksperimen terhadap motorik halus anak sebagai efek dari permainan kolase, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi/waktu dan jenis analisis yang akan digunakan oleh peneliti. Alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk melanjutkan penelitian sebelumnya karena di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang belum pernah dilakukan permainan kolase, namun permainan-permainan lainnya sudah dilakukan, sehingga penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui apakah ada dampak atau tidak terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh bermain kolase pada kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ada pengaruh bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang sebelum bermain kolase.
2. Mengidentifikasi kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang sesudah bermain kolase.

3. Menganalisis pengaruh bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak di KB Tunas Bangsa Desa Jombok Dusun Nembul Ngantang Kabupaten Malang.

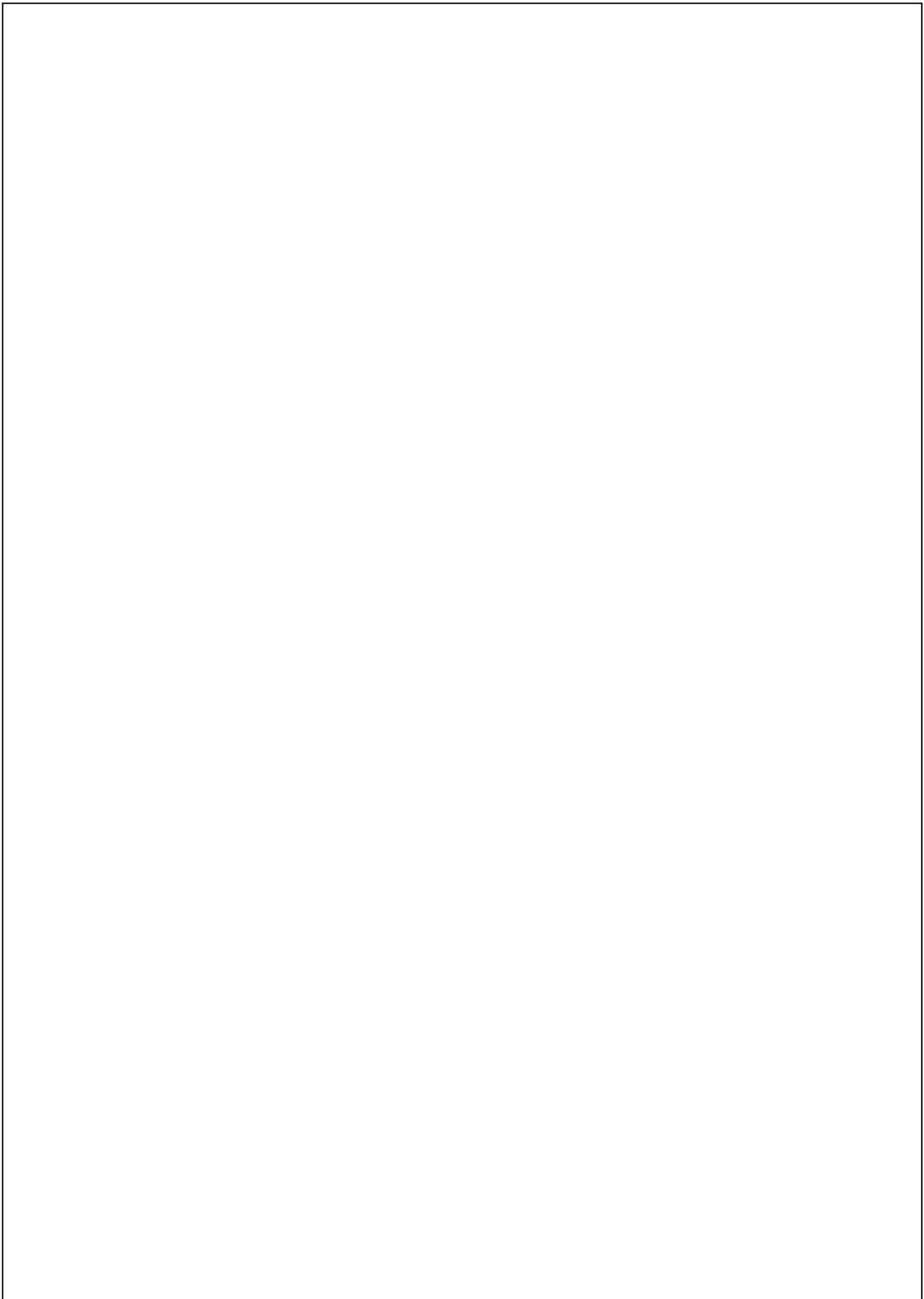
#### 1.4 Manfaat penelitian

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian yang peneliti diharapkan dapat menjadi pedoman atau masukan bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya tentang perkembangan motorik halus anak yang dilakukan dengan menggunakan bermain kolase

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak yang menyelenggarakan pendidikan (pihak KB) untuk menerapkan bermain kolase sebagai metode pembelajaran yang dapat membantu tumbuh kembang anak khususnya tentang mengenal motorik halus. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari informasi untuk melakukan penelitian yang sama.





# PENGARUH BERMAIN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI KB TUNAS BANGSA DESA JOMBOK DUSUN NEMBUL NGANTANG KABUPATEN MALANG

## ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://aulad.org">aulad.org</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository2.unw.ac.id">repository2.unw.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
8	Sinta Fazira, Musnar Indra Daulay, Lusi Marleni. "Pengaruh Bermain Kolase Terhadap	1%

# Kemampuan Motorik Halus Usia Dini", Aulad : Journal on Early Childhood, 2018

Publication

---

9	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://keperawatan.unitri.ac.id">keperawatan.unitri.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENGARUH BERMAIN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK DI KB TUNAS BANGSA DESA JOMBOK  
DUSUN NEMBUL NGANTANG KABUPATEN MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---